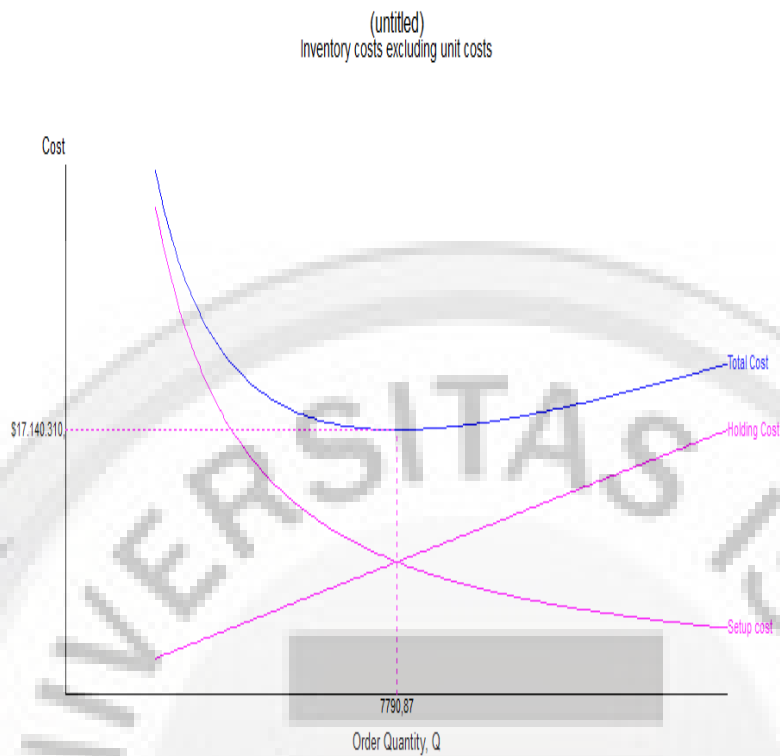


Dari perhitungan diatas dapat digambarkan ke dalam grafik berikut :



Gambar : 4.3 Perbandingan biaya aktual perusahaan dengan metode EOQ (*Economic Order Quantity*)

Dengan menggunakan metode EOQ perusahaan dapat melakukan penurunan frekuensi pemesanan bahan baku dari 20 kali pesan menjadi 12 kali pesan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan :

- 1) Pengendalian persediaan bahan baku pada PT Chitose untuk produk kursi lipat belum begitu terstruktur rata sehingga sering terjadi ke tidak seimbangan seperti terkadang karna persediaan yang terlalu banyak sedangkan produksi sedikit maka membuat perusahaan begitu banyak mengalami kerugian.
- 2) Dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) pada tahun 2014 di PT Chitose dapat mengetahui :
  - a) Dengan menggunakan metode EOQ maka perusahaan akan mendapatkan penghematan biaya persediaan sebesar Rp.1.089.683.
  - b) Lalu dilakukan perhitungan *Safety Stock (persediaan penggunaan)* mendapatkan penjumlahan dari persediaan cadangan yaitu 232 Kg.
  - c) Dan pada perhitungan ROP (*Reorder Point*) perusahaan akan melakukan pemesanan kembali sebanyak 425 kali.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan, yaitu :

- 1) Perusahaan sebaiknya melakukan pengoptimalan pada pengendalian persediaan bahan baku yang telah ada di perusahaan dengan meningkatkan produktivitas yang tinggi agar menghasilkan jumlah pendapatan yang lebih besar.

- 2) Setelah dilakukannya perhitungan dalam menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) ini sebaiknya perusahaan tidak menggunakan metode yang lalu karna metode EOQ ini lebih menguntungkan untuk perusahaan.
- a) Pada penggunaan metode EOQ penting dilakukan oleh perusahaan agar tidak terjadi banyak kerugian dalam menangani masalah persediaan bahan baku.
  - b) Lalu untuk perhitungan Safety Stock (*Persediaan Pengaman*) penting untuk perusahaan menjaga kestabilan dan melindungi dari kekurangan bahan baku.
  - c) Dan pada perhitungan ROP (*Reorder Point*) ini juga penting untuk perusahaan mengetahui kapan seharusnya perusahaan melakukan pemesanan kembali.

